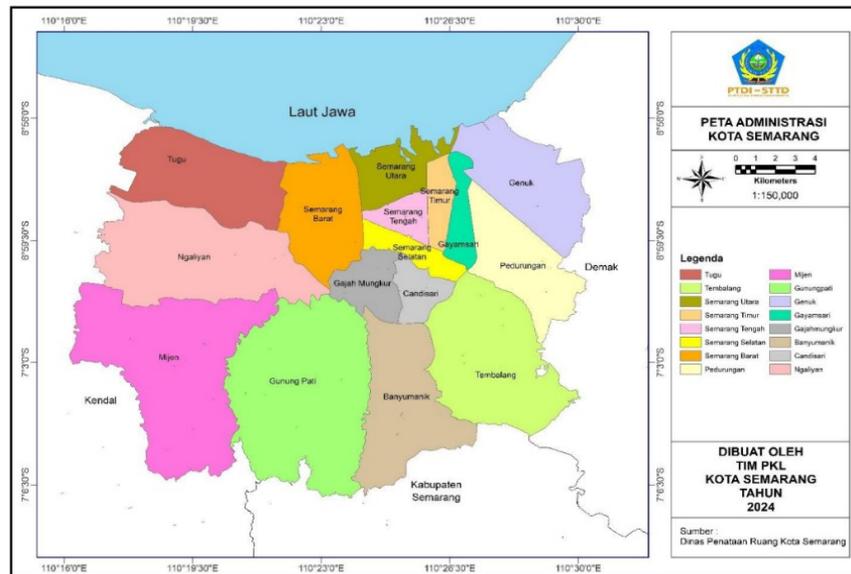


## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Wilayah Administrasi

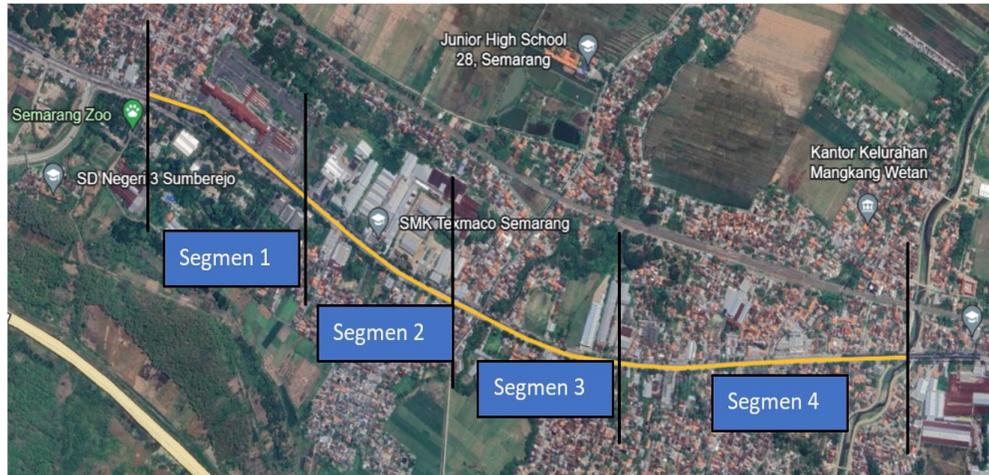
Kota Semarang adalah sebuah wilayah yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota Semarang merupakan Gerbang Pintu Jawa Tengah dengan sarana perhubungan yang lengkap (darat, laut, dan udara) mempunyai jaringan jalan raya berbagai jurusan kota serta menjadi lintas utama hubungan darat Jakarta – Surabaya. Kota Semarang termasuk kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Secara Astronomis Kota Semarang terletak antara 6°50' – 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur, dengan letak administratif batas wilayah sebagai berikut.



Sumber: Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar 2. 1** Peta Administrasi Kota Semarang

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber: Google Earth, 2024

**Gambar 2. 2** Peta Wilayah Kajian

Dari hasil pembobotan dan perangkingan lokasi rawan kecelakaan di Kota Semarang, didapat 5 ruas jalan yang paling rawan kecelakaan. Berikut adalah ruas jalan rawan kecelakaan:

**Tabel 2. 1** Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

NO	NAMA JALAN	M D	L B	L R	KERUGI AN MAT ERI AL	M L B L			KERUG I AN MAT ERI AL	FUNG SI JALA N	NI L AI	STATU S JALAN	NI L AI	NILA I TOT AL	PERING KAT
						D 12	3	R 3							
1	JALAN PERINTIS KEMERDEKAA N	8	0	67	85.700.000,00	96	0	201	5	ARTERI	5	NASIO N AL	5	312	1
2	JALAN URIP SUMOHARJO	13	0	31	7.900.000,00	156	0	93	1	ARTERI	5	NASIO N AL	5	260	2
3	JALAN SETIA BUDI	8	0	57	8.600.000,00	96	0	171	1	KOLEKTOR	3	NASIO N AL	5	243	3
4	JALAN BRIGJEND SUDIARTO	5	0	68	16.000.000,00	60	0	204	1	ARTERI	5	PROVI NSI	3	240	4
5	JALAN ARTERI YOSUDAR SO	13	0	11	43.000.000,00	156	0	33	3	ARTERI	5	NASIO N AL	5	202	5

Sumber: Tim PKL Kota Semarang 2024

Ruas jalan Urip Sumoharjo menempati urutan ke dua jalan yang memiliki potensi rawan kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan. Data

kecelakaan dari Satlantas Polres Kota Semarang pada tahun 2023 total sebanyak 44 kejadian kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Urip Sumoharjo dengan 13 orang meninggal dunia dengan nilai bobot 156, 31 luka ringan dengan bobot 96, kerugian material Rp 7.900.000,00 dengan nilai bobot 1, fungsi jalan arteri dengan bobot 5, dan status jalan nasional dengan bobot 5 dengan total nilai yaitu 260 menjadikan jalan Urip Sumoharjo menempati urutan ke-2 dalam perangkaan daerah rawan kecelakaan.

**Tabel 2. 2** Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Semarang

NO	TAHUN	JUMLAH LAKA	KORBAN			JUMLAH KERUGIAN
			MD	LB	LR	
1	2019	1.365	196	2	1.423	Rp 1.301.800.000
2	2020	939	152	0	927	Rp 388.550.000
3	2021	906	157	0	931	Rp 718.150.000
4	2022	1.116	188	4	1.203	Rp 1.429.450.000
5	2023	1.339	201	4	1.435	Rp 4.190.300.000
<b>JUMLAH</b>		5.665	109	10	5.919	Rp 8.028.250.000.000

*Sumber: Satlantas Polres Kota Semarang, 2024*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data kecelakaan 5 tahun terakhir (2019-2023). Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi di tahun 2019 yaitu sebanyak 1.365 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 196, korban luka berat sebanyak 2, korban luka ringan sebanyak 1.423, dan kerugian material sebanyak Rp 1.301.800.000,00. Sedangkan kejadian kecelakaan lalu lintas terendah di tahun 2021 yaitu sebanyak 906 kejadian, dengan jumlah korban meninggal sebanyak 157, korban luka berat sebanyak 0, korban luka ringan sebanyak 931, dan kerugian material sebanyak Rp 718.150.000,00. Dapat disimpulkan secara garis besar angka kejadian kecelakaan setiap tahunnya mengalami penurunan pada tahun 2019-2021, akan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan 2023.

**Tabel 2. 3** Data kecelakaan berdasarkan waktu/jam kejadian

<b>WAKTU</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>TOTAL</b>
06.00-12.00	477	307	286	361	422	1.853
12.00-18.00	356	279	241	330	362	1.568
18.00-00.00	289	206	250	241	342	1.328
00.00-06.00	243	147	129	184	213	916
<b>JUMLAH</b>	<b>1.365</b>	<b>939</b>	<b>906</b>	<b>1.116</b>	<b>1.339</b>	<b>5.665</b>

*Sumber: Satlantas Polres Kota Semarang, 2024*

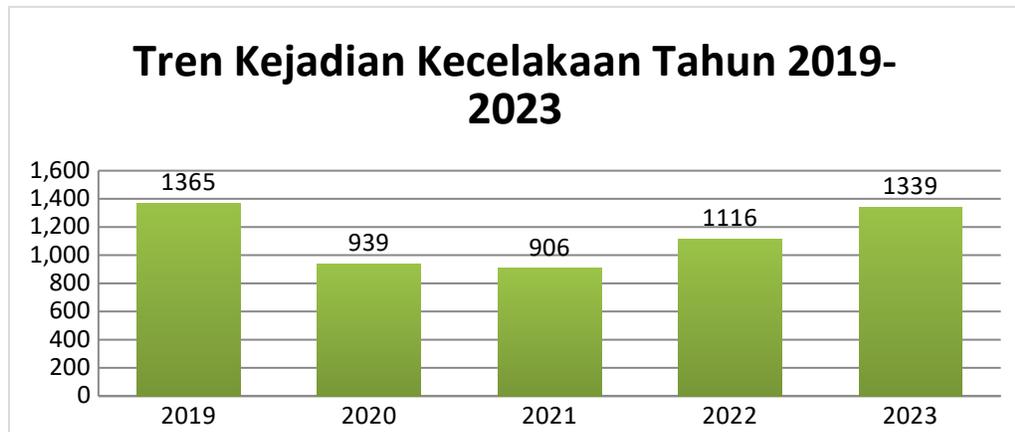
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi pada pukul 06.00 s/d 12.00 WIB pada tahun 2019 yaitu 477 kejadian, 12.00 s/d 18.00 WIB tahun 2023 yaitu 362 kejadian, 18.00 s/d 00.00 WIB tahun 2023 yaitu 342 kejadian, 00.00 s/d 06.00 WIB tahun 2019 yaitu 243 kejadian. Dalam tahun terakhir waktu kejadian tertinggi terjadi kecelakaan pada pukul 06.00 s/d 12.00 WIB sebanyak 1.853 korban.

**Tabel 2. 4** Unjuk kerja jalan Urip Sumoharjo

Panjang Ruas (KM)	Kejadian Laka	Volume (smp/jam)	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalur (m)	Kapasitas Jalan	V/C Ratio
2,37	44	5.432	Arteri	4/2 T	17,87	6.392	0,85

Sumber: Analisa Tim PKL Kota Semarang, 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa panjang ruas pada jalan Urip Sumoharjo memiliki panjang ruas 2,37 KM dengan 29 kejadian kecelakaan, dan fungsi jalan yaitu arteri, dengan tipe jalan 4/2 T, dan lebar jalur 17,87 M, kapasitas 6.392, dan v/c rasion sebesar 0,85.

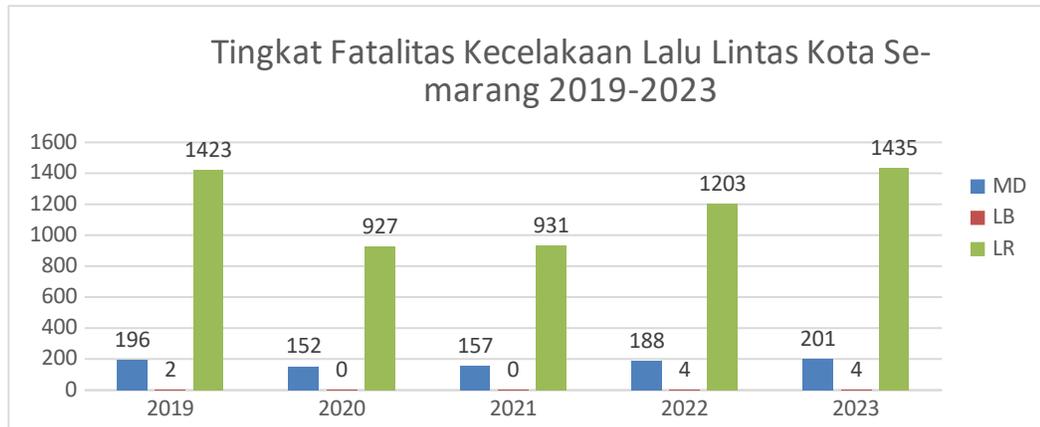


Sumber: **Gambar 2. 3** Grafik Tren Jumlah Kejadian Kecelakaan Hasil

Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024

Dari diagram diatas dapat dilihat dimana kejadian kecelakaan mengalami fluktuasi, dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kejadian kecelakaan selama 2 tahun terakhir dan kembali mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya yaitu 2022 dan 2023.

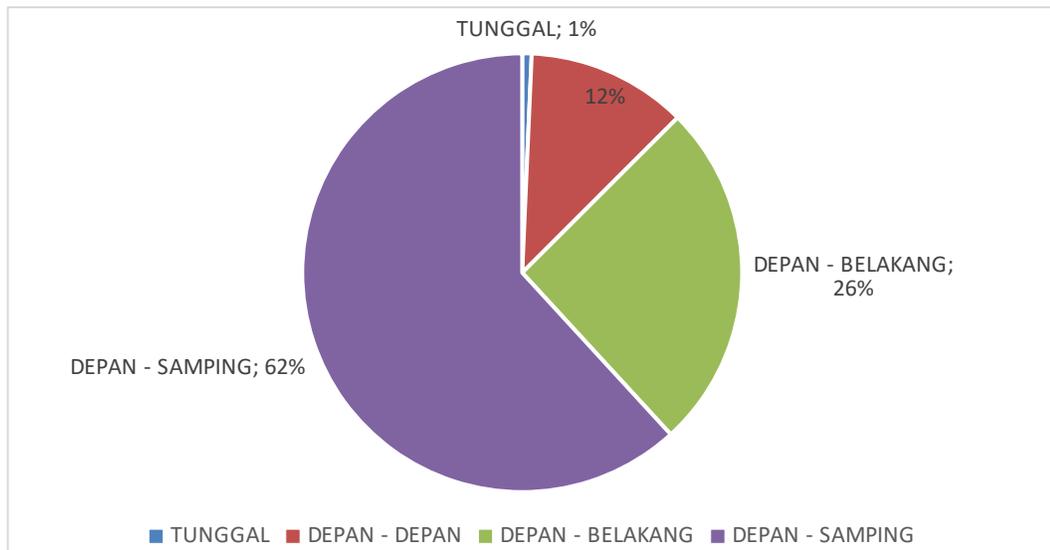
Data jumlah kecelakaan lalu lintas beserta fatalitasnya dari tahun 2017-2021 di Ruas Jalan Urip Sumoharjo dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan fatalitasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar 2. 4** Diagram Batang Tingkat Fatalitas Kecelakaan

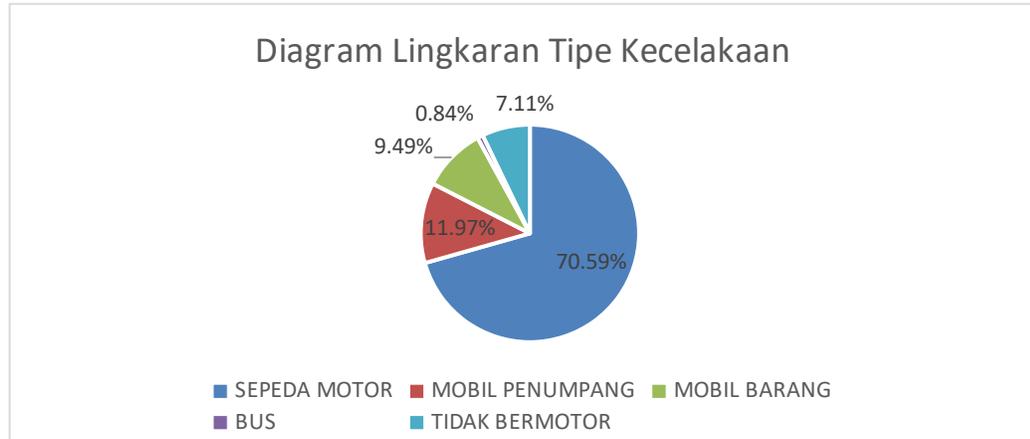
Dari diagram diatas yang merupakan Diagram batang tingkat fatalitas kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019-2023 dapat dilihat dimana kejadian kecelakaan dengan fatalitas korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan paling tinggi ada pada tahun 2023 yaitu dengan korban meninggal dunia sebanyak 201 korban, korban luka berat sebanyak 4 korban, korban luka ringan sebanyak korban 1435.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar 2. 5** Tipe Kecelakaan

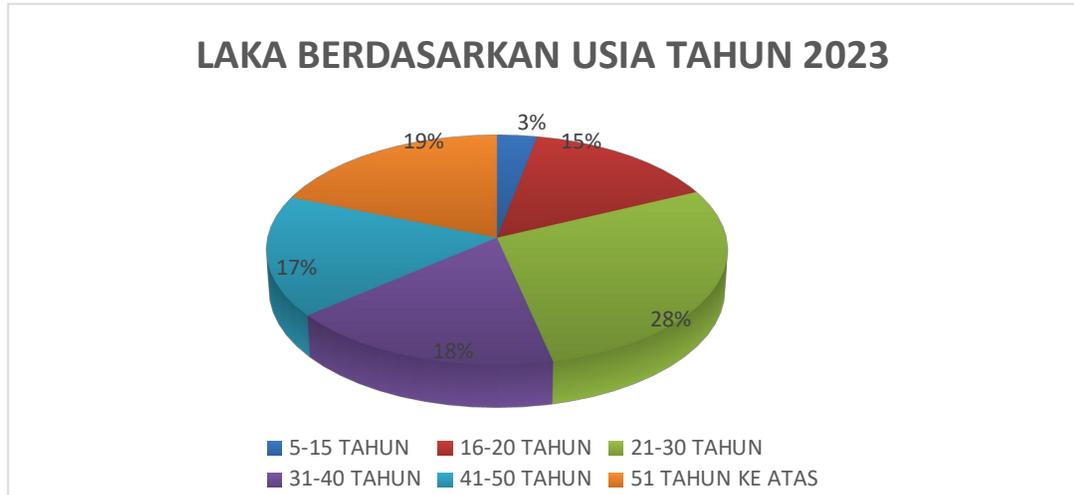
Dari gambar diatas tipe kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kecelakaan Depan-Samping sebesar (62%), kejadian ini rata-rata terjadi ketika pengendara melaju dengan kecepatan tinggi, kelalaian pengguna jalan, serta factor sarana dan prasarana yang kurang memadai.



*Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024*

**Gambar 2. 6** Jenis Kendaraan

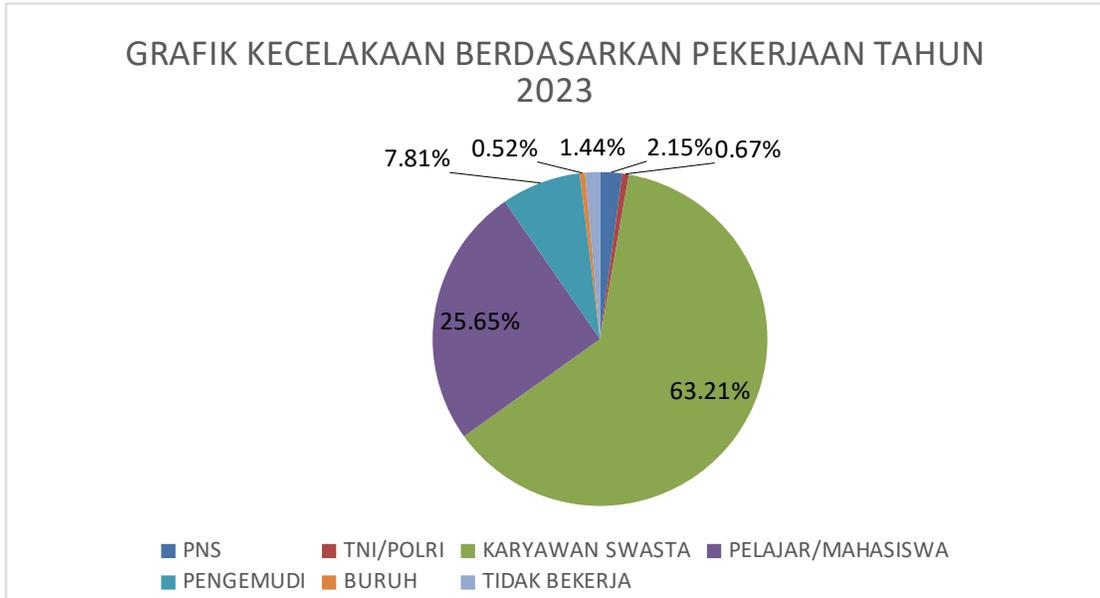
Dari gambar diatas jenis kendaraan yang paling sering terlibat kecelakaan adalah motor sepeda motor (70,59%) juga merupakan kendaraan yang memiliki peluang tinggi terlibat kecelakaan dikarenakan memang gerakan atau manuver dari sepeda motor yang sangat bebas dan tidak terduga, juga sulit ditebak oleh pengemudi lainnya menyebabkan sepeda motor sangat rawan terlibat kecelakaan.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar 2. 7** Data Berdasarkan Usia

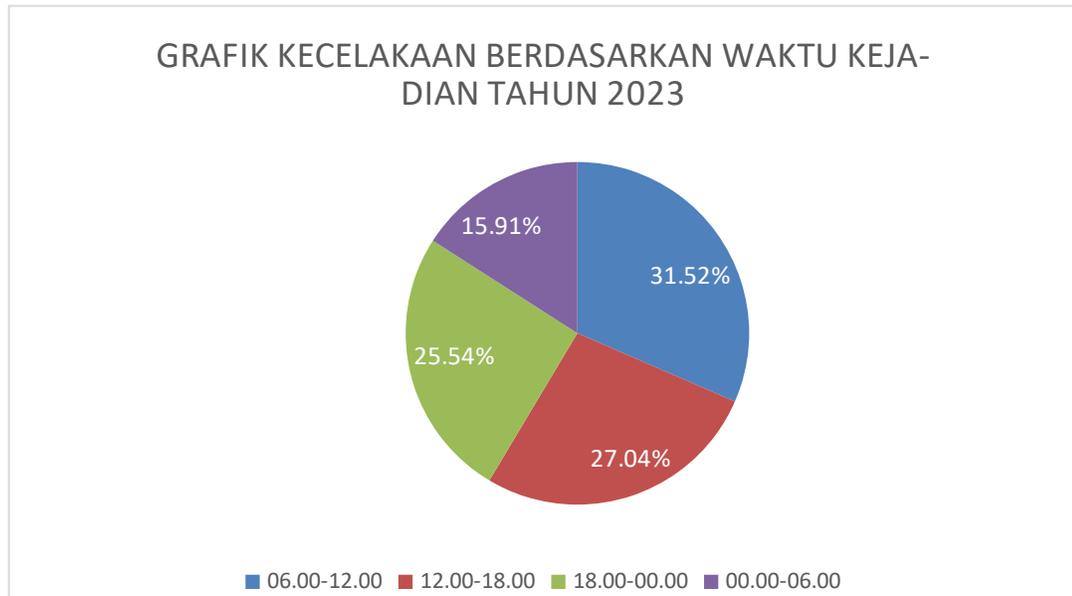
Dari gambar diatas usia korban yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah usia 21-30 dengan (28%). Rentang usia 21-30 menjadi yang terbanyak karena pada usia-usia tersebut masih merupakan usia produktif yang mengharuskan masyarakat memiliki tingkat perjalanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia-usia yang lainnya.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024

**Gambar 2. 8** Data Berdasarkan Pekerjaan

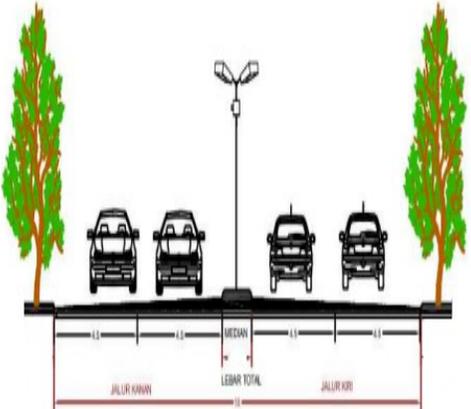
Dari gambar V.7 diatas korban yang terlibat kecelakaan terbanyak adalah korban dengan pekerjaan Karyawan Swasta (63,21%). Hal ini dikarenakan tingkat perpindahan atau mobilitas dari wiraswasta yang memang tinggi sehingga mengharuskan melakukan perjalanan.



*Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Semarang 2024*

**Gambar 2. 9** Data Berdasarkan Waktu Kejadian

Dari gambar diatas diketahui kecelakaan banyak terjadi pada rentang waktu 06.00-12.00 dengan 31,52%. Hal ini dikarenakan pada pukul 06.00-12.00 masyarakat melakukan kegiatan yang mengharuskan untuk melakukan perjalanan pada jam tersebut, semisalnya pergi bekerja dan pergi sekolah.

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS			
	JALAN TIM PKL KOTA SEMARANG 2024			
	SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT			
Nama Ruas	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
<b>JL URIP SUMOHAR JO</b>	Node	Awal	7101	
		Akhir	5003	
	Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL	
		Fungsi	ARTERI	
	Tipe Jalan		4/2 T	
	Model Arus (Arah)		2 ARAH	
	Panjang Jalan (m)			
	Lebar Jalan Total (m)		17,87	
	Jumlah	Lajur	4	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah) (m)		7	
	Lebar Per Lajur (m)		7	
	Median (m)		2.21	
	Trotoar	Kiri (m)	-	
		Kanan (m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri (m)	-	
		Kanan (m)	-	
	Drainase	Kiri (m)	-	
		Kanan (m)	-	
	Kondisi Jalan		BAIK	<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b>  
Jenis Perkerasan		BETON		
Hambatan Samping		-		
Jumlah Lampu Penerangan	Jumlah			
	(m)			
Rambu	Jumlah			
	Kesesuaian	DAK SESU		
	Kondisi	PUDAR		
Parkir on Street		TIDAK ADA		
Marka	Kondisi	PUDAR		

Sumber: Hasil Analisis TIM PKL Kota Semarang Tahun 2024